

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. (Menurut Martimis Yamin 2020) menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.

Proses pembelajaran dikelas melibatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, sesama peserta didik, dan antara peserta didik dengan sumber-sumber belajar lainnya yang terlaksana pada interaksi timbal balik dalam memenuhi tujuan belajar mengajar yang ditetapkan. Proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika proses pembelajaran itu dapat menghasilkan aktivitas belajar yang efektif sehingga peserta didik secara aktif mampu meningkatkan potensi diri mereka (Kurniasih dkk,2014). Aktivitas belajar yang efektif akan membuat siswa menjadi sukses dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas menjadi

suatu hal yang sulit ditemukan didalam kelas seperti halnya banyak ditemukan siswa yang tidak memahami materi tetapi memilih diam selama proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan hanya guru yang aktif didalam kelas.

Menurut (Wijaya, 2015:41) menyatakan bahwa :“Aktivitas belajar merupakan kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan” masalah mengenai aktivitas yang ditemukan di SMK Negeri 7 Medan melalui observasi adalah masih rendahnya aktivitas belajar pada materi buku besar perusahaan jasa yang masih tergolong rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Hal ini berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti bahwa di SMK Negeri 7 Medan kelas XI AKL, diperoleh gambaran bahwa kelas XI AKL 5 memiliki tingkat aktivitas yang belum optimal. Kurangnya keaktifan belajar akuntansi terlihat dari aktivitas belajar siswa yang terjadi di dalam kelas masih rendah yang dibuktikan dengan siswa-siswi tersebut lebih banyak diam (kurang aktif). Aktivitas siswa yang rendah dapat dilihat pada kegiatan *literning activities* sebagai contoh mendengarkan. Dalam kegiatan *literning activities* yang mana siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga karena kurang menyimak materi yang diberikan guru siswa tidak memahami materi yang sedang dipelajari. Pada kegiatan *oral activities* siswa sering kali tidak memahami materi, tetapi tidak langsung mengajukan pertanyaan secara lisan, selanjutnya pada kegiatan *listening activities* sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak memperhatikan guru, dan ada juga yang asik berbicara dengan temannya.

Pada kegiatan *writing activities*, yang terlihat bahwa beberapa siswa jarang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan pada kegiatan *mental activities* terlihat bahwa siswa sering kali takut untuk mengungkapkan pendapat atau pertanyaan atau pertanyaan pada saat pembelajaran. Dalam pembelajaran akuntansi aktivitas visual, oral, *listening*, *writing*, dan mental sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh penulis, peneliti masih menemukan beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Menurut Dimiyanti dan Mujiono (Clara 2015:13) “hasil belajar adalah hasil akhir dari kegiatan belajar yang dicapai, yang sebagian besar dapat terwujud melalui evaluasi oleh guru. Dampak dari hasil belajar ini memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, yakni guru serta peserta didik”. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Baik hasil yang dapat dilihat dengan menggunakan angka atau hasil belajar yang dilihat dari penerapannya. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih aktif untuk mempersiapkan pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pembelajaran akuntansi SMK Negeri 7 Medan bahwa hasil belajar siswa belum optimal terlihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai hasil ulangan harian yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM yaitu 75 sesuai dengan ketentuan sekolah SMK Negeri 7 Medan.

Hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Ulangan Harian Siswa**

Kelas	Keterangan	KKM	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI AKL	UH 1	75	36	14	38,8%	22	7,92%
	UH 2			16	5,76%	20	7,2%
	UH 3			15	5,4%	21	7,56%
NILAI RATA-RATA				15	5,4%	21	7,56%

Dari tabel tersebut terlihat rata-rata dari ulangan 1-3 hanya 15 orang siswa yaitu sebesar 5,4% yang mendapatkan ketuntasan belajar mengajar akuntansi, sedangkan 21 orang siswa yaitu sebesar 7,56% siswa belum tuntas dalam pembelajaran akuntansi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas, adalah rendahnya kemampuan siswa dan rendahnya aktivitas belajar siswa. Proses pembelajaran yang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Menurut (Hidayatin,2016) Model pembelajaran aktif adalah salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran kooperatif STAD, model pembelajaran STAD akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kelas sehingga akan tercipta suasana belajar lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka sangat penting bagi guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memacu siswa untuk dapat berperan aktif terhadap materi pembelajaran. Banyak model dan strategi yang baik dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, salah satu alternative yang dapat digunakan yaitu melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* yang dapat diberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama dan kemampuan untuk membantu teman. Aktivitas pembelajaran komperatif menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk lebih maksimal. Pendidikan perlu menentukan model pembelajaran yang sesuai supaya peserta didik mampu berperan secara aktif pada kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, model pembelajaran perlu diubah sedemikian rupa supaya guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mengatasi permasalahan belajar tersebut. Melalui penerapan model pembelajaran, siswa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan berkolaborasi pada pemecahan masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini akan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dari banyaknya model pembelajaran yang diteliti, penulis memilih model pembelajaran STAD. Banyak penelitian yang dilakukan bukan hanya model pembelajaran STAD yang mampu meningkatkan hasil belajar, namun ada model

pembelajaran lain yaitu salah satunya Think Pair Share. Model pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berfokus terhadap diskusi kelompok yang melibatkan siswa berinteraksi satu sama lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, mandiri, dan proaktif. Sebaliknya, Think Pair Share berfokus pada siswa memahami materi pelajaran melalui diskusi dengan teman sekelas. Guru memberi siswa informasi dasar untuk membantu mereka mencari serta mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Untuk penelitian ini, penulis memilih model STAD karena bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Slavin (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran STAD adalah suatu model yang mendukung siswa untuk bekerja bersama dalam sebuah tugas kolaboratif dan melibatkan mereka dalam usaha kolektif untuk menyelesaikannya. Model ini memungkinkan peserta didik agar berpartisipasi pada kegiatan belajar kelompok dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Dalam pelajaran akuntansi, STAD memungkinkan peserta didik agar berperan aktif pada kegiatan tutor sebaya serta membagikan informasi yang mereka ketahui. Hal ini diharapkan mampu menaikkan tingkat hasil belajar peserta didik pada semua kelompok.

Keunggulan dari model pembelajaran STAD yakni lebih mengutamakan keberhasilan siswa dan memfasilitasi kerja kelompok. Pembelajaran kooperatif STAD berpusat pada latihan dan kerja sama siswa. Ini membantu siswa saling memotivasi serta mendukung untuk memahami materi (Isjoni, 2010). Dengan menggunakan model pembelajaran ini, guru dapat membangun latihan

pembelajaran untuk siswa mereka dan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pada gilirannya, ini akan berdampak positif pada hasil belajar yang tinggi.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan model pembelajaran yang mudah diadaptasi serta diterapkan. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam melaksanakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi di bawah ini:

1. Rendahnya aktivitas siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 7 Medan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 7 Medan.
3. Diperlukannya penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 7 Medan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan indentifikasi masalah, sehingga yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu meliputi :

1. Apakah aktivitas siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Sudent Teams Achievement Division di kelas XI AKL SMK Negeri 7 Medan pada materi buku besar perusahaan jasa?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Sudent Teams Achievement Division di kelas XI AKL SMK Negeri 7 Medan pada materi buku besar perusahaan jasa?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Model Pembelajaran STAD adalah model pembelajaran kooperatif sederhana yang mendorong siswa dan tugas utama seorang siswa adalah menyelesaikan tugas yang diberikan guru serta belajar sesuatu dalam sebuah tim. Siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang atau lebih dan merupakan campuran menurut kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Pembagian tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling berkerja sama dan saling membantu untuk memahami mater pelajaran. Model STAD merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berani dadan saling menolong dalam menguasai materi dan keterampilan yang diajarkan guru. Model STAD merupakan model yang memiliki komponen utama dalam pembelajaran yakni presentasi materi pembelajaran didalam kelas, mengetahui skor kemajuan individual maupun kelompok, serta tim selama proses pembelajaran yang diberikan di akhir pembelajaran.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses belajar mengajar ialah pendidik masih menggunakan metode konvensional dan pembelajaran cenderung tidak bervariasi. Sehingga banyak peserta didik merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran sehingga mengakibatkan aktivitas belajar pun rendah. Salah satu manfaat model STAD adalah manfaat kepada peserta didik yaitu, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah, selain itu juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa saling menghormati, dan menghargai pendapat orang lain, serta dalam proses pembelajaran peserta didik dapat menjadi aktif, karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran STAD diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 7 Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Apakah aktivitas siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* di kelas XI AKL SMK Negeri 7 Medan pada materi buku besar perusahaan jasa?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* di kelas XI AKL SMK Negeri 7 Medan pada materi buku besar perusahaan jasa?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan mampii meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* bisa meningkatkan partisipasi serta hasil belajar peserta didik akuntansi. Kemudian, diharapkan bahwa penelitian ini bisa

berfungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan yang berguna secara teoritis untuk kuliah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Kepada penulis, diharapkan penelitian ini akan memberikan penulis wawasan baru, pengetahuan, keterampilan, serta metode untuk menerapkan apa yang mereka ketahui tentang penggunaan Divisi Prestasi Tim Peserta didik sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa.
- b. Kepada guru, penelitian ini memberikan saran yang bermanfaat bagi guru tentang bagaimana meningkatkan keaktifan peserta didik serta hasil belajar mereka dalam akuntansi. Kemudian, penelitian ini membantu peserta didik beradaptasi selama proses belajar.
- c. Kepada penelitian berikutnya, penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan apabila ingin mengambil permasalahan yang berhubungan dengan keaktifan serta hasil belajar.
- d. Bagi Universitas Negeri Medan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini menambah sumber bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED).